

Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Usia Baligh Dengan Metode Mind Mapping Siswa Kelas IV SD Negeri 117 Seluma

Sani Aprilia¹ ia²

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
¹ saniaprilia777@gmail.com

Abstract

This research is a class action research (PTK) which aims to improve PAI learning outcomes by using the mind mapping method. This research was conducted in 2 cycles, each cycle 1 meeting. Coverage of the material studied at the age of puberty. The subjects of this study were fourth grade students of SD Negeri 117 Seluma in the 2024/2025 school year totaling 22 students. The object of the research is the improvement of PAI learning outcomes. Data on PAI learning outcomes were collected using learning outcomes assessment. The success criteria for action is an average of 75% completeness. In cycle 1 there were still 55% of students who scored below the KKM while in cycle 2 all students were complete with the average completeness being 78%. The results of this class action research show an increase in student learning outcomes between cycle 1 and cycle 2. Thus it can be concluded that the mind mapping method can improve the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 117 Seluma in the 2024/2025 school year on the material of the age of puberty.

Keywords: Learning Outcomes, mind mapping

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar PAI dengan menggunakan metode mind mapping. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus 1 kali pertemuan. Cakupan materi yang dipelajari usia baligh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 117 Seluma tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 22 siswa. Obyek penelitian yaitu peningkatan hasil belajar PAI. Data hasil belajar PAI dikumpulkan dengan menggunakan penilaian hasil belajar. Kriteria keberhasilan tindakan rata-rata ketuntasan 75%. Pada siklus 1 masih ada 55% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sedangkan pada siklus 2 semua siswa sudah tuntas dengan rata-rata ketuntasan menjadi 78%. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa antara siklus 1 dengan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 117 Seluma tahun ajaran 2024/2025 materi usia baligh.

Kata Kunci: Hasil Belajar, mind mapping

Cite this article format:

Aprilia, Sani. (2025). Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Usia Baligh Dengan Metode Mind Mapping Siswa Kelas IV SD Negeri 117 Seluma. *AT-TAALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, xx (xx).

PENDAHULUAN

Pendidikan dinilai menjadi kunci penting dalam kehidupan manusia. Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh mendapat atau tidaknya pelatihan. Semakin tinggi kualitas pelatihan yang Anda terima, maka secara alamiah sumber daya manusia Anda akan semakin baik. (Muhammad, 2020) Penafsiran lain tentang pendidikan adalah pendidikan melatih emosi peserta didik melalui berbagai cara dan tindakan, perbuatan, keputusan dan pendekatannya dipengaruhi oleh segala macam pengetahuan nilai-nilai spiritual dan nilai-nilai Islam cara untuk mengekspos diri Anda. Terkena Dampak (Susandi, 2020). dan disamping itu pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan baik individu, keluarga, maupun masyarakat, yang nantinya dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup. (Prasetya 2018),

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang kompleks karena melibatkan interaksi antara manusia dan lingkungannya. Ketika suatu proses pembelajaran dilaksanakan secara formal di lingkungan sekolah, maka interaksi yang terjadi selama proses tersebut tentunya dipengaruhi oleh lingkungan yang terdiri dari siswa, pendidik, materi pembelajaran, serta berbagai sumber dan fasilitas pendukung lainnya. Proses pembelajaran juga merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi dalam proses pembelajaran selalu melibatkan pendidik, siswa, dan materi pembelajaran.

Pemilihan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan keterampilan dan kompetensi penting yang harus dimiliki guru. Hal ini disebabkan karena model dan teknik pembelajaran yang digunakan guru mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang dilaksanakannya, dan ketepatan guru dalam memilih model dan teknik pembelajaran mempengaruhi keberhasilan siswa dan hasil belajar premis yang dipengaruhinya .Proses pembelajaran akan berhasil apabila guru menguasai materi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Sulfemi, 2017: 342-357). Jika guru menguasai materi tetapi tidak menguasai metode dan media pembelajaran, maka hasil pembelajaran tidak akan maksimal. Dengan metode yang monoton, siswa bisa jadi bosan belajar di kelas, kehilangan minat belajar, tidur, bermain sendiri, atau membuat keributan.

Kehadiran media dalam pembelajaran meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa serta memudahkan dalam mentransfer apa yang telah dipelajarinya (Alfilisia, 2020). Media pembelajaran hadir sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, sehingga guru menerapkan pembelajarannya dengan memanfaatkan media pembelajaran untuk memperoleh atau menciptakan keterampilan baru. Jika Anda perhatikan, kurikulum

saat ini memfokuskan siswa pada pemikiran kreatif, ketangkasan, kemandirian, dan pemeliharaan keterampilan.

Keadaan siswa Kelas IV SD Negri 117 Seluma pra penelitian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang meraih prestasi di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan SD Negri 117 Seluma pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyaknya materi dan pola pembelajaran yang sulit dipahami menurunkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Apalagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Usia baligh biasanya memiliki kondisi yang membutuhkan media pembelajaran nyata, namun dalam praktiknya, kami mendorong inovasi dalam rangka pengembangan media pembelajaran masih sangat sedikit. Padahal, media pembelajaran seperti itu pasti akan memudahkan guru dalam menyampaikan isi dan meningkatkan pemahaman siswa. Namun sekolah masih kekurangan media dan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu Siswa yang mengikuti pembelajaran sering kali kurang memahami pelajaran dan kurang berminat belajar karena guru tidak menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang berbeda. Akibatnya siswa cepat merasa bosan, kurang kreatif, kurang semangat, dan mengantuk, serta proses belajar siswa cenderung pasif dan kurang puas karena sangat sedikitnya interaksi antara guru dan siswa tidak dapat diperoleh pembelajaran yang baik hasil. Berdasarkan hasil belajar PAI di kelas diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,85.

Salah satu aplikasi yang banyak ada dalam dunia teknologi adalah Mind Master. Mind Master adalah presentasi, Mind map atau pemetaan pikiran adalah suatu metode memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan belahan otak kanan dan kiri secara bersamaan (Said dan Budimanjaya, 2015: 172-173). Peta pikiran sangat efektif dalam mengungkap ide-ide tersembunyi siswa dan menghubungkan ide-ide tersebut.

Mind Master adalah program desain online yang menawarkan berbagai alat seperti presentasi, resume, poster, brosur, leaflet, grafik, infografis, spanduk, bookmark, papan buletin, dll yang disediakan dalam aplikasi Mind Master. Jenis presentasi yang tersedia dengan Mind Master meliputi presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, dan teknologi. Keunggulan aplikasi Mind Master antara lain:: 1) Banyak desain yang menarik. 2) Banyaknya fitur yang disediakan dapat meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam merancang media pembelajaran. 3) Menghemat waktu dengan media pembelajaran praktis. 4) Saat mendesain tidak perlu menggunakan laptop, bisa menggunakan perangkat lain seperti handphone. (Tanjung & Faiza, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk melihat efektivitas penggunaan mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas IV SD Negeri 117 Seluma tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 22 siswa, materi usia baligh. Tes ini digunakan untuk mengukur kemajuan hasil belajar siswa.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dan pada setiap siklus ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleks (Arikunto dkk, 2021). Kegiatan perencanaan dimulai dari analisis kurikulum, menyusun modul ajar, menentukan media yang akan digunakan dan menyusun

- a. Tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan rencana terlebih dahulu metode penelitian tindakan di kelas dan menganalisis bahan-bahan yang nantinya akan gunakan agar penelitian yang dilakukan nantinya lebih mudah.
- b. Implementasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pembelajaran dengan metode mind map, dimana pembelajaran dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah dipersiapkan, sekaligus menampilkan tindakan yang diinginkan.
- c. Observasi. Fase ini dilakukan untuk memeriksa tingkat pemahaman siswa setelah dilakukan tindakan dengan memberikan hasil belajar selama pembelajaran.
- d. Refleksi. Refleksi dilakukan dalam rangka menganalisis dan menyajikan makna yang diperoleh, memperjelas informasi yang diperoleh, dan menarik kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai titik awal untuk membuat rencana pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

a. Siklus I

Hasil penelitian tindakan siklus I menunjukkan bahwa penggunaan teknik mind map dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas IV SD Negeri 117 Seluma materi usia baligh. Sebelum siklus 41,18% siswa mencapai nilai di bawah 75 (KKM) dengan rata-rata 54,85, namun setelah Siklus 1 ada 55% siswa yang tidak tuntas dan rata-rata kelas naik menjadi 47,00. Pada siklus 1, sebanyak 19% responden mendapat penilaian "sangat baik", 28% responden mendapat penilaian "baik", dan 32% responden mendapat penilaian "cukup" serta 23% mendapat nilai "kurang". Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Siklus		Keterangan	Kategori
		Jumlah Siswa	Presentase		
1	90-100	4	19%	Tuntas	Sangat baik
2	75-89	6	28%	Tuntas	Baik
3	60-74	7	32%	Tidak Tuntas	Cukup
4	<59	5	23%	Tidak Tuntas	Kurang
Rata-Rata		47%			

b. Siklus II

Peningkatan hasil belajar pada Siklus I tidak signifikan sehingga perlu dilakukan tindakan pada Siklus 2. Pada Siklus I 55% siswa mencapai nilai di bawah 75 (KKM) namun setelah Siklus II ada 24% siswa yang tidak tuntas dan rata-rata kelas naik Pada siklus 1, sebanyak 19% mendapat penilaian "sangat baik" menjadi 32% pada siklus II. pada siklus I 28% mendapat penilaian "baik", dan menjadi 46% pada silus II. pada siklus I 32% mendapat penilaian "cukup" kemudian menurun menjadi 19% pada siklus II. serta 23% mendapat nilai "kurang" pada siklus I menurun menjadi 5% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan pada materi usia baligh. Hasil pembelajaran pada Siklus 2 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Siklus		Keterangan	Kategori
		Jumlah Siswa	Presentase		
1	90-100	7	32%	Tuntas	Sangat baik
2	75-89	10	46%	Tuntas	Baik
3	60-74	4	19%	Tidak Tuntas	Cukup
4	<59	1	5%	Tidak Tuntas	Kurang
Rata-Rata		78%			

Berdasarkan hasil observasi dan perbandingan antara Siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan/peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan. Namun masih banyak yang perlu ditingkatkan untuk mencapai 100% hasil belajar siswa. Peneliti mengatakan guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk mendorong (memotivasi) siswa. Kemampuannya masih di bawah rata-rata dan diharapkan terus memberikan nasehat tambahan kepada siswa yang kemampuannya masih di bawah rata-rata.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai salah satu indikator untuk mengetahui tercapai tidaknya keberhasilan penelitian.yang mana salah satu Indikator keberhasilan PTK tercapai apabila 75% peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran mencapai tingkat keberhasilan minimal dalam siklusnya (Winarni: 2018).

Hasil penelitian ini memberikan dampak positif, menunjukkan bahwa metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

sejalan dengan temuan peneliti lain seperti penelitian Sulfemi ``Model pembelajaran mind map kolaboratif dengan dukungan audiovisual yang diusung untuk meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar IPS.'' Model pembelajaran kolaboratif mind-mapping dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Evaluasi dalam PBM merupakan alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Penilaian memungkinkan Anda menentukan apakah pembelajaran berhasil. Jika sudah tuntas maka guru dapat melanjutkan ke materi berikutnya, namun jika belum maka materi yang diberikan harus diulangi atau dipahami kembali untuk membantu siswa menguasainya. (Hidayat dalam Afrianti, 2020:37).

Hidayat juga menjelaskan: Peta pikiran membantu anak-anak a) mengingat sesuatu dengan lebih mudah, b) mengingat fakta, angka, dan rumus dengan lebih mudah, dan c) menjadi lebih termotivasi dan fokus. d) Menghafal dan menghafal lebih cepat. Hal ini didukung dengan hasil pembelajaran siklus 1 dan 2 yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan analisis data Siklus 1, penggunaan teknik mind map mengalami peningkatan namun masih belum signifikan karena masih terdapat 55% siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena pada Siklus 1 perhatian siswa masih terfokus pada bentuk dan warna gambar, mengabaikan kedalaman dan penguasaan isi. Pada siklus 2 siswa sudah memiliki konsep yang jelas tentang peta pikiran, bimbingan guru menjadi lebih fokus, dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik mind map secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 117 Seluma materi usia baligh. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan 41,18% meningkat menjadi 47% pada siklus I lalu menjadi 78% pada siklus 2.

REFERENSI

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.
- Alamsyah Said dan Andi Budiman jaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Prenada Media Group.

- flisia, N., Karolina, A., & Yanuarti, E. (2020). Pemanfaatan aplikasi Kahoot untuk meningkatkan penguasaan unsur Bahasa Arab.Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA),1(1), 1-17.
- rasetiya, B. (2018). Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazālī. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 10(2), 249–267.
- Susandi, A. (2020). Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar. Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman, 6(2), 95–111. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v6i2.3867>
- Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pendidikan, 4(2), 122–131
- Sulfemi. Wahyu Bagja (tt). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual dalam Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar IPS.Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 4 Nomor 1 bulan Maret Page13-19
- Afrianti. Nina. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Menulis Teks Descriptive Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Mind Mapping. Jurnal Tunas PendidikanVol.2. No.2. [http://JurnalTunasPendidikan\(stkip-mmb.ac.id\)](http://JurnalTunasPendidikan(stkip-mmb.ac.id))
- Annisa. R., Wawan P., Ani R., Bambang S. (2018). Peningkatan Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa dengan mind mapping method Pada Materi Listrik Dinamik.Jurnal Pendidikan (teori dan Praktik) Volume 3 Nomer 1. <http://dx.doi.org/10.26740/jp.v3n1.p19-23>
- Buzan,Tony.(2008). Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Purtaka Utama.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. Mind Master Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7(2)
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara